

**EFEKTIVITAS METODE DEMONSTRASI DENGAN  
BANTUAN VIDEO PEMBELAJARAN DALAM  
MENINGKATKAN KETERAMPILAN VOKASIONAL  
TATA RIAS KECANTIKAN PADA SISWA  
TUNARUNGU**

*(Single Subject Research Kelas VII di Sungai Geringging)*

**SKRIPSI**

Diajukan kepada tim penguji skripsi departemen Pendidikan luar biasa sebagai salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana Pendidikan (S1)



Oleh  
**ENDAH YUSTI NINGRUM**  
**NIM. 19003058**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN LUAR BIASA  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2023**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Efektivitas Metode Demonstrasi dengan Bantuan Video Pembelajaran dalam Meningkatkan Keterampilan Vokasional Tata Rias Kecantikan pada Siswa Tunarungu (*Single Subject Research* Kelas VII di Sungai Geringging)

Nama : Endah Yusti Ningrum

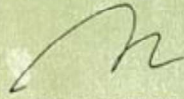
NIM/BP : 19003058/2019

Departemen : Pendidikan Luar Biasa

Fakultas : Ilmu Pendidikan

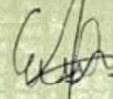
Padang, Agustus 2023

Disetujui oleh,  
Pembimbing Skripsi



Arisul Mahdi, M.Pd  
NIP. 198807102019031009

Mahasiswa



Endah Yusti Ningrum  
NIM. 19003058

Diketahui,  
Kepala Departemen PLB FIP UNP



Dr. Nurhastuti, M.Pd  
NIP. 196811251997022001

### PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji  
Departemen Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan,  
Universitas Negeri Padang

Judul : Efektivitas Metode Demonstrasi dengan Bantuan Video Pembelajaran dalam Meningkatkan Keterampilan Vokasional Tata Rias Kecantikan pada Siswa Tunarungu (*Single Subject Research* kelas VII di Sungai Geringging)


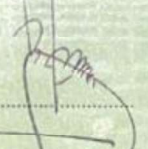
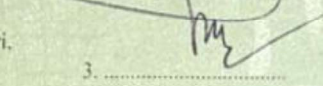
Nama : Endah Yusti Ningrum

NIM : 19003058

Departemen : Pendidikan Luar Biasa

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2023

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Arisul Mahdi, M.Pd	1. 
2. Anggota	: Prof. Dr. Marlina, S.Pd., M.Si.	2. 
3. Anggota	: Prof. Dr. Mega Iswari, M.Pd.	3. 

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Endah Yusti Ningrum

NIM/BP : 19003058/2019

Departemen/Prodi : Pendidikan Luar Biasa

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul : Efektivitas Metode Demonstrasi dengan Bantuan Video Pembelajaran dalam Meningkatkan Keterampilan Vokasional Tata Rias Kecantikan pada Siswa Tunarungu (*Single Subject Research* kelas VII di Sungai Geringging)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya saya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Agustus 2023

Saya yang Menyatakan,



Endah Yusti Ningrum

NIM/BP. 19003058/2019

## ABSTRACT

**Endah Yusti Ningrum. 2023.** The Effectiveness of the Demonstration Method with the Help of Learning Videos in Improving Beauty Makeup Skills for Deaf Students. Thesis. Faculty of Education. Padang State University.

This research was raised from the problems found in SLB Negeri 2 Pariaman on a deaf student who likes basic nail art activities and nail art has never been taught. This study aims to determine whether the demonstration method with the help of learning videos is effective in improving vocational nail art skills in deaf students.

This research uses experimental research in the form of Single Subject Research (SSR) with A-B-A design. The subjects of this study were moderate deaf students in class vii at SLB Negeri 2 Pariaman. With the collection technique using the ability test instrument. The data analysis used is visual and graphical data analysis which is divided into analysis within conditions and analysis between conditions.

The results of research that have been carried out 12 times the meeting obtained data on the baseline phase (A1) carried out 3 times and the percentage results obtained are 25%, 25%, 25%. In the intervention phase (B) it was carried out 5 times and there was an increase in each meeting with percentage results, namely 62.5%, 75%, 87.5%, 87.5%, 87.5%. And the baseline phase (A2) was carried out 4 times without being given intervention and the percentage results obtained were 81.25%, 87.5%, 87.5%, 87.5%. Based on the data analysis that has been carried out, it is obtained that nail art vocational skills can be improved by using the demonstration method with the help of learning videos.

**Keywords:** vocational skills of beauty makeup, nail art ombre gradation, demonstration method, learning video, deaf children.

## ABSTRAK

**Endah Yusti Ningrum. 2023.** Efektivitas Metode Demonstrasi dengan Bantuan Video Pembelajaran Dalam Meningkatkan Kemampuan Tata Rias Kecantikan pada Siswa Tunarungu. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini diangkat dari permasalahan yang ditemukan di SLB Negeri 2 Pariaman pada seorang siswa tunarungu yang menyenangi kegiatan menghias kuku/*nail art* secara dasar dan *nail art* belum pernah diajarkan. Penelitian ini bertujuan apakah metode demonstrasi dengan bantuan video pembelajaran efektif dalam meningkatkan keterampilan vokasional *nail art* pada siswa tunarungu.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen berbentuk *Single Subject Research* (SSR) dengan desain A-B-A. Subjek penelitian ini adalah, siswa tunarungu sedang kelas vii di SLB Negeri 2 Pariaman. Dengan Teknik pengumpulan menggunakan instrument tes kemampuan. Analisis data yang digunakan adalah analisis data visual dan grafik yang dibagi atas analisis dalam kondisi dan analisis anatar kondisi.

Hasil penelitian yang telah dilaksanakan sebanyak 12 kali pertemuan diperoleh data pada fase *baseline* (A1) dilaksanakan sebanyak 3 kali dan hasil persentase yang diperoleh yaitu 25%, 25%, 25%. Pada fase intervensi (B) dilakukan sebanyak 5 kali dan adanya peningkatan pada setiap pertemuan dengan hasil persentase yaitu 62,5%, 75%, 87,5%, 87,5%, 87,5%. Dan fase *baseline* (A2) dilaksanakan 4 kali tanpa diberi intervensi dan hasil persentase yang diperoleh yaitu 81,25%, 87,5%, 87,5%,87,5%. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan diperoleh bahwa keterampilan vokasional *nail art* dapat ditingkatkan dengan menggunakan metode demonstrasi dengan bantuan video pembelajaran.

**Kata Kunci :** keterampilan vokasional tata rias kecantikan, *nail art ombre gradation*, metode demonstrasi, video pembelajaran, anak tunarungu.

## **KATA PENGANTAR**

Syukur Alhamdulillah peneliti haturkan kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah melimpahkan Rahmat, Nikmat, dan Karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi tugas akhir untuk memperoleh gelar Sarjana pendidikan di Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Skripsi ini berpedoman pada buku panduan yang susunanya terdiri lima bab, bab I berupa pendahuluan, bab II berisi kajian teori, bab III berisi metode penelitian, bab IV adalah hasil pembahasan penelitian, dan bab V penutup.

Proses penyusunan skripsi diusahakan semaksimal mungkin hingga penulis menyelesaikannya, namun penulis percaya kesempurnaan hanya milik Allah dan kesalahan datangnya dari penulis sendiri. Untuk itu penulis mengharapkan saran dan masukan dari pembaca untuk kesempurnaan penulisan skripsi ini. Akhirnya dengan mengharapkan ridho Allah Subhanahu Wa Ta'ala, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca secara umum serta dapat diterapkan untuk pembejalaran keterampilan bagi anak tunarungu .

Padang, juli 2023

Endah Yusti Ningrum

## UCAPAN TERIMAKASIH

Alhamdulillahirobbil'alamin puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah membrikan Rahmat, nikmat, karunia, dan hidayah dan kemudahan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dan menjadi kebanggan bagi penulis sendiri. Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak yang membantu penulis, baik selama pelaksanaan penelitian hingga selesainya skripsi ini. Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih sebesar-besarnya kepada :

1. Allah SWT. Tuhan Yang Maha Esa, karena izin dan ridho Allah, skripsi ini bisa penulis selesaikan pada waktu yang tepat.
2. Ayah dan ibu tersayang dan terkasih, yang selalu memberikan dukungan dan semangat dari awal endah memasuki masa perkuliahan sampai pada tahap penyelesaian tugas akhir ini. Semoga ayah dan ibu selalu menemani proses endah hingga dengan izin Allah bisa membahagiakan ayah dan ibu.
3. Keponakanku tersayang, sabiya terimakasih sudah mau menjadi teman bunda selama proses tugas akhir bunda, semoga bunda bisa menjadi aunty yang baik untuk sabiya dan sukses dimasa depan.
4. Kakek ku tersayang, Alm. Muhammad Ali. Terimakasih telah menjadi sosok yang begitu menginspirasi bagi cucu mu ini, dari kakek endah tau arti sebuah perjuangan untuk orang tersayang. Semoga amal ibadah Kakek diterima disisi Allah SWT.



5. Terima kasih banyak endah ucapkan kepada semua keluarga yang selalu memberi semangat dan dukungan untuk endah, semoga kita semua selalu berada dalam lindungan Allah SWT.
6. Ibu Dr. Nurhastuti, M.Pd selaku ketua jurusan dan bapa Drs. Ardisal, M.Pd selaku sekretaris jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memudahkan segala urusan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak, Arisul Mahdi M.Pd, selaku pembimbing akademik yang telah membimbing, mengarahkan dan memberikan motivasi dalam penulisan skripsi ini dan sudah bersedia meluangkan waktu bapak untuk endah, sehingga endah dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
8. Ibu Prof. Dr. Marlina, S.Pd., M.Si., Ibu Prof. Dr. Mega Iswari, M.Pd dan Ibu Retno Triswandari, M.Pd selaku dosen penguji yang telah memberikan saran dan masukan untuk kesempurnaan skripsi ini.
9. Bapak/ibu dosen PLB, terimakasih atas semua ilmu yang telah bapak/ibu berikan semoga ilmunya bermanfaat. Aamiin. Semoga kita semua selalu dalam lindungan Allah SWT.
10. Seluruh staff dan pegawai di jurusan Pendidikan Luar Biasa yang setia melayani dan membantu dalam administrasi dan urusan penulis selama dikampus.
11. Keluarga besar SLB Negeri 2 Pariaman yang telah bersedia membantu penulis selama penelitian hingga selesai

12. Teman selayaknya abang dan keluarga, Alm. Joko Purnomo terimakasih sudah menjadi teman endah sampai di akhir usia joko, dari sekolah dasar sampai kuliah semester akhir kita Bersama-sama menjadi sahabat sejati, memberi endah saran dan masukan, menjadi perlindungan ketika endah takut untuk melawan rasa takut endah, Bersama-sama mau untuk mengembangkan potensi diri, sampai orang-orang tau dimana ada endah disana ada joko. Joko, semoga amal ibadah joko diterima disisi Allah SWT. Terimakasih banyak joko, Alfatihah.
13. Teruntuk teman seperjuangan Alfarhan Tri Putra, Indah Yulistiani, Mita Rahmah, terimakasih sudah menjadi teman sekaligus keluarga untuk endah, terimakasih sudah menjadi tempat endah bercerita. Semoga kita selalu bersama dan meraih kesuksesan untuk dimasa depan.
14. Keluarga besar Flamboyan, Mori, Aul, adek, opung, debay, ecak, ina, ipit ayu, ipit anisa, rolla, chella, vania, ririk, bude, icin. Endah sangat bersyukur dan beruntung ketika dipertemukan dengan teman sekaligus keluarga yang baik seperti kalian. karena dengan berjumpanya endah dengan kalian memberikan sebuah arti tentang pertemanan yang sehat dan selalu mendukung dikeadaan apapun, endah senang ketika ditunjuk sebagai ketua rumah kita di asrama. Terimakasih sudah kebersamai selama masa perkuliahan, kita pertemukan oleh Pendidikan dipisahkan oleh mimpi masing-masing, dan InsyaAllah akan dipertemukan Kembali dengan Kesuksesan.

15. Teruntuk Ratih dan Deby. Terimakasih untuk deby yang sudah menjadi roommate endah sedari asrama, terimakasih untuk ratih yang juga menjadi roommate selama berproses mengerjakan skripsi. Semoga kita selalu menjadi orang-orang baik ya.
16. Teman-teman Angkatan 2019 yang sedang berjuang menyelesaikan skripsi, dan adik-adik BP 2020, 2021, dan 2022 tetap semangat untuk melanjutkan masa perkuliahan sampai selesai. Terakhir penulis ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah berperan serta membantu penulis hingga selesainya skripsi ini yang tidak bisa dituliskan satu persatu.
17. Terakhir, untuk diri sendiri sudah bisa sampai di titik ini dan semangat untuk meraih mimpi di masa depan.

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>UCAPAN TERIMAKASIH</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Pembatasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	<b>9</b>
A. Hakikat Tunarungu .....	9
1. Pengertian.....	9
2. Factor Penyebab Tunarungu .....	11
3. Karakteristik Tunarungu .....	13
4. Prinsip pembelajaran anak tunarungu .....	13
B. Hakikat Metode Demokrasi .....	16
1. Pengertian.....	16
C. Hakikat Keterampilan Vokasional .....	19
1. Pengertian.....	19
2. Keterampilan Vokasional bagi anak Tunarungu.....	21
D. Hakikat Tata Rias Kecantikan.....	23
1. Pengertian Tata Rias Kecantikan .....	23
a. Pengertian <i>nail art</i> .....	24
b. Teknik dalam <i>nail art</i> .....	25
c. <i>Nail Art Ombre Gradation</i> .....	26
d. Alat dan Bahan keterampilan <i>nail art</i> .....	28
e. Langkah-langkah dalam <i>nail art</i> .....	32
f. Langkah-langkah <i>ombre gradation</i> :.....	38

E. Penelitian Relevan .....	44
F. Kerangka Konseptual.....	45
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>47</b>
A. Jenis Penelitian.....	47
B. Subjek Penelitian .....	49
C. Variable Penelitian.....	49
D. Defenisi Operasional Variabel.....	50
E. Setting penelitian .....	51
F. Prosedur penelitian.....	51
G. Teknik dan Alat Pengumpulan Data .....	52
H. Teknik Analisis Data.....	53
1. Analisis dalam kondisi .....	53
2. Analisis antar kondisi.....	54
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>73</b>
A. Kesimpulan .....	73
B. Saran .....	74
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>75</b>

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 4. 1 Kemampuan Awal anak .....	57
Tabel 4. 2 Data Pengamatan Intervensi.....	59
Tabel 4. 3 Data Pengamatan Baseline (A2) .....	61
Tabel 4. 4 Komponen Analisis Visual Dalam Kondisi .....	62
Tabel 4. 5 Komponen Analisi Visual Antar Kondisi .....	65

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 2. 1 Kapas .....	29
Gambar 2. 2 Nail Remover.....	29
Gambar 2. 3 Kuas.....	29
Gambar 2. 4 <i>Nail Drill</i> .....	30
Gambar 2. 5 Sikat Kecil .....	30
Gambar 2. 6 Gunting Kuku .....	31
Gambar 2. 7 Cuticle Pusher.....	31
Gambar 2. 8 Drayer Lamp.....	31
Gambar 2. 9 Basecoat.....	32
Gambar 2. 10 Topcoat .....	32
Gambar 2. 11 Cat Kuku.....	32
Gambar 2. 12 Kuku yang sudah bersih .....	33
Gambar 2. 13 Memotong kuku.....	33
Gambar 2. 14 Bentuk oval.....	34
Gambar 2. 15 Memperhalus bentuk oval .....	34
Gambar 2. 16 Kuku berbentuk oval .....	34
Gambar 2. 17 Memperhalus permukaan kuku .....	35
Gambar 2. 18 Membersihkan kulit mati.....	35
Gambar 2. 19 Mendorong Kutikula ke dalam.....	35
Gambar 2. 20 Membersihkan kotoran pada kuku yang tersisa .....	36
Gambar 2. 21 <i>Basecoat</i> .....	37
Gambar 2. 22 Mengeringkan <i>Basecoat</i> .....	37
Gambar 2. 23 Mengoleskan <i>Nail polish</i> warna terang .....	38
Gambar 2. 24 Mengoleskan <i>Nail polish</i> warna gelap .....	38
Gambar 2. 25 Tahap gradasi <i>ombre</i> kebawah .....	39
Gambar 2. 26 Tahap gradasi <i>ombre</i> menarik keatas .....	39
Gambar 2. 27 Hasil gradasi <i>ombre</i> .....	40
Gambar 2. 28 Proses pengeringan <i>nail polish</i> .....	40
Gambar 2. 29 <i>Topcoat</i> .....	40
Gambar 2. 30 Mengeringkan <i>topcoat</i> .....	41
Gambar 3.1 Desain A-B-A .....	48

## DAFTAR GRAFIK

	<b>Halaman</b>
Grafik 4. 1 Analisis dalam Kondisi.....	62
Grafik 4. 2 Analisis Antar Kondisi .....	64



## DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 kerangka konseptual.....	46
-------------------------------------	----

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Asesment .....	78
Lampiran 2 Pedoman Obervasi .....	80
Lampiran 3 Pedoman Wawancara .....	82
Lampiran 4 Hasil Wawancara .....	83
Lampiran 5 kisi-kisi penelitian.....	84
Lampiran 6 Instrument Penelitian.....	88
Lampiran 7 Rekap Kondisi Baseline (A1) – Intervensi (B) – Baseline (A2) ..	92
Lampiran 8 Analisis Data Dalam Kondisi dan Antar Kondisi.....	93
Lampiran 9 Program Pembelajaran Individual .....	95
Lampiran 10 Modul Ajar .....	101
Lampiran 11 Rekapitulasi Baseline A1.....	110
Lampiran 12 Rekapitulasi Intervensi B.....	112
Lampiran 13 Rekapitulasi Baseline A2.....	114
Lampiran 14 Dokumentasi.....	117

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Tunarungu atau umumnya dikenal dalam masyarakat dengan istilah orang tuli atau tidak dapat mendengar. Anak tunarungu mempunyai kelainan yang tidak segera tampak dibanding anak berkelainan lainnya. kelainan tersebut diketahui jika anak tunarungu diajak langsung saat berkomunikasi. Adapun ciri-ciri nya Nur'aeni ( dalam Rahmah, 2018) menyebutkan sering tampak bingung dan melamun, sering bersikap tak acuh, jika berbicara sering membuat suara-suara tertentu.

Hambatan pada pendengaran mengakibatkan anak tunarungu memiliki hambatan berbicara, sehingga anak tunarungu sulit dalam berkomunikasi (Rahmah, 2018b). cara berkomunikasi anak tunarungu yaitu menggunakan Bahasa isyarat, yang abjad jarinya sudah dipatenkan secara internasional sedangkan untuk isyarat Bahasa berbeda-beda di setiap negara. Selain Bahasa isyarat sebagai alat komunikasi, anak tunarungu mengalihkan pengamatannya kepada mata, melalui mata anak tunarungu memahami Bahasa lisan atau oral, selain melihat gerakan atau ekspresi wajah lawan bicaranya serta membaca gerak bibir lawan bicaranya.

Distribusi kecerdasan yang dimiliki anak tunarungu sebenarnya tidak berbeda dengan anak pada umumnya, dilihat dari kegiatan

pembelajaran yang diverbalkan, mungkin dapat dilihat perbedaan mencolok antara anak tunarungu dengan anak normal/rata-rata.

Sebaliknya, jika dilihat dari kegiatan pembelajaran keterampilan atau kegiatan yang tidak diverbalkan maka kemampuan anak tunarungu dan anak normal/rata-rata hampir memiliki kemampuan yang sama (Rahmah, 2018b). Sebabnya perlu pengoptimalan dalam Pendidikan anak tunarungu atau bisa disebut Pendidikan khusus bagi anak tunarungu yang dimana akan mendapatkan pelayanan sesuai kebutuhan.

Pendidikan yang diterima dapat berupa akademik dan non akademik, non akademik disini berupa pembelajaran kemandirian salah satunya Pembelajaran keterampilan vokasional. Pembelajaran keterampilan vokasional *adalah* suatu upaya untuk meningkatkan potensi diri yang dapat diperoleh melalui latihan, training, atau melalui pengalaman yang bervariasi. Adanya pembelajaran vokasional ini diharapkan siswa tunarungu memiliki kecakapan sebagai bekal untuk kehidupan di masa yang akan datang. Adapun salah satu kegiatan keterampilan vokasional yaitu tata rias kecantikan bagian perawatan tangan, kaki dan *nail art*.

*Nail art* merupakan kegiatan mengubah kuku jari menjadi kanvas kecil yang dapat di desain dan dibuat kolase dengan permata, serta Teknik lainnya dengan tujuan mengungkap sisi kreatif seseorang, Thomson (dalam Pradana & Wilujeng, 2020). Keterampilan *nail art* merupakan keterampilan seni yang mengutamakan keindahan pada kuku dengan warna-warna kuteks yang ada serta Teknik menghias yang menarik, yang dimana dalam pengerjaannya butuh keterampilan dan kerapian dalam

bekerja. *Nail art* mengalami perkembangan yang sangat pesat terlihat dari berdirinya pusat bisnis yang khusus menyediakan jasa dalam bidang merawat dan mengias kuku (*nail art*). *Nail art* memiliki nilai jual dan bersifat ekonomis dalam pembuatannya.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan SLB N 2 Pariaman, secara langsung penulis menemukan seorang siswa tunarungu perempuan. Dari hasil pengamatan, siswa tersebut senang memperhatikan penampilannya juga merawat bagian-bagian tubuhnya seperti bagian kuku dan gemar mewarnainya. Penulis melaksanakan wawancara dengan guru kelas, menanyakan apakah *nail art* sudah pernah diajarkan. Guru menjelaskan jika pembelajaran *nail art* belum pernah diajarkan. Guru pun menjelaskan suatu ketika diadakan perlombaan keterampilan dan kesenian cabang lomba *nail art* mewakili sekolah tetapi tidak ada siswa yang diikuti sertakan.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, penulis melakukan rangkaian tes dengan menyediakan perlengkapan *nail art* dan meminta siswa tersebut menggunakan alat-alat yang sudah disediakan, penulis juga memperhatikan Teknik dan kerapiaan siswa dalam bekerja. hasilnya siswa tersebut dapat menggunakan beberapa alat dari *nail art* sesuai fungsinya dan saat mengaplikasikan *nail polish* siswa tersebut mampu mewarnai kuku nya dengan warna dasar atau *basic* berdasarkan pengetahuan siswa. Melalui rangkaian tes tersebut penulis tertarik untuk mengenalkan *nail art* dimulai dari mengenalkan perlengkapan melalui langkah-langkah

dalam *nail art* dan mengajarkan kreativitas dari *nail art* yaitu *ombre gradation* atau bagaimana cara mengombre *nail polish* kepada siswa tunarungu yang bersekolah di SLB N 2 Pariaman tersebut.

Penulis akan menggunakan metode demonstrasi dengan bantuan video pembelajaran. Metode demonstrasi menurut Djamarah (Djarmarah, 2013) cara penyajian bahan dengan memperagakan atau mempertunjukkan kepada peserta didik suatu proses, situasi atau benda tertentu yang sedang dipelajari baik sebenarnya atau tiruan, yang disertai dengan penjelasan lisan . Video pembelajaran dipilih oleh penulis sebabnya adalah video pembelajaran cara mengemukakan dan menyediakan informasi dan langkah-langkah pengerjaan yang diatur secara baik, terperinci, serta penggunaan terminology dan pembahasan yang gampang dimengerti bagi siswa. Video pembelajaran dapat diputar kembali apa bila siswa mangalami kesulitan dalam mengikuti langkah-langkah, sehingga siswa memiliki waktu yang cukup untuk belajar. Pada karakteristik pembelajaran anak tunarungu lebih senang memperhatikan sesuatu yang diperagakan lewat visual, sehingga video pembelajaran dipilih sebagai media pembelajarannya.

video pembelajaran keterampilan *nail art* ini juga dilengkapi dengan subtitle, gambar sebelum dan sesudah kegiatan, dan beberapa Bahasa isyarat yang diperlukan, serta penyampaian informasi *visual* yang menarik dan lebih mudah dipahami melalui video pembelajaran pada anak tunarungu di SLB N 2 Pariaman.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis mengangkat judul penelitian “Efektivitas Metode Demonstrasi dengan Bantuan Video Pembelajaran dalam Meningkatkan Keterampilan Vokasional Tata Rias Kecantikan Pada Siswa Tunarungu”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan rumusan masalah diatas peneliti mengidentifikasi sebagai berikut :

1. Siswa tertarik dengan *nail art*
2. Dalam keterampilan vokasional *Nail art* belum pernah diajarkan
3. Tidak adanya siswa yang dikirim di cabang lomba nail art pada perlombaan kesenian antar SLB.

## **C. Pembatasan Masalah**

Agar penelitian ini terarah, peneliti membatasi masalah meningkatkan keterampilan vokasional tata rias pada keterampilan vokasional *nail art* dengan mengajarkan kreativitas *ombre gradation* , yang dilengkapi dengan perencanaan dan pelaksanaan keterampilan *nail art* bagi siswa tunarungu.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan Batasan masalah, maka penelitian merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah : “apakah metode demokrasi dengan bantuan video pembelajaram efektif dalam meningkatkan keterampilan vokasional tata rias kecantikan bagi siswa tunarungu di Sungai Geringging”



### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini diambil berdasarkan latar belakang masalah, yakni “Mengetahui apakah metode demokrasi dengan bantuan video pembelajaran dapat meningkatkan keterampilan vokasional tata rias kecantikan bagi siswa tunarungu”.

### **F. Manfaat Penelitian**

Dengan adanya penelitian ini peneliti berharap bisa membawa manfaat untuk beberapa pihak, antara lain :

#### 1. Manfaat teoritis

Semoga penelitian ini bermanfaat bagi kajian keilmuan sebagai bahan referensi dalam membantu keterampilan *nail art* menggunakan video pembelajaran dan sebagai bahan penelitian selanjutnya.

#### 2. Manfaat Praktis

##### a. Bagi siswa

Dapat membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan keterampilan *nail art* melalui keterampilan vokasional *nail art*.

##### b. Bagi guru

Penelitian ini diharapkan bisa meningkatkan kerjasama antar guru dan anak dalam mengajarkan keterampilan vokasional *nail art*.

c. Bagi penulis

Sebagai bahan kajian baru dalam membantu dan mengajarkan anak tentang *nail art*.